

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan dua jenis *kandoushi* yaitu :

1) *Kandoushi* yang menunjukkan ungkapan perasaan, jawaban, panggilan yang terdiri dari :

- a. Menunjukkan keterkejutan terhadap keadaan yang tidak terduga berupa *kandoushi* 「あ」 *a*, 「ああ」 *aa*, 「おや」 *oya*, 「あれ」 *are* dan 「わ」 *wa*.
- b. Menunjukkan perasaan terhadap hal yang dikatakan oleh lawan bicara berupa *kandoushi* 「へー」 *hee*.
- c. Menunjukkan ketidaksetujuan terhadap ucapan lawan bicara berupa *kandoushi* 「はあ」 *haa*.
- d. Menunjukkan jawaban yang sedang dicari berupa *kandoushi* 「ええと」 *eeto*.
- e. Menunjukkan ungkapan saat meminta perhatian dan memanggil lawan bicara berupa *kandoushi* 「あの」 *ano* dan 「おい」 *oi*.

2) *Kandoushi* yang menunjukkan ungkapan salam tegur sapa yang terdiri dari :

- a. Menunjukkan ungkapan salam pertemuan berupa *kandoushi* 「こんにちは」 *konnichiwa*.
- b. Menunjukkan ungkapan terima kasih berupa *kandoushi* 「ありがとうございます」 *arigatou gozaimasu* dan 「すみません」 *sumimasen*.

Berdasarkan analisis data, fungsi *kandoushi* yang menunjukkan keterkejutan terhadap keadaan yang tidak terduga paling banyak ditemukan dalam drama *Bitaa Buraddo*. Selain itu, fungsi tindak tutur ekspresif menurut Yamaoka (2010) dalam *kandoushi* yang digunakan pada drama *Bitaa Buraddo* mencakup tiga fungsi yaitu 「感情要求、感情表出」 '*Kanjou Youkyuu*' '*Kanjou Hyoushutsu*' (Tuntunan Emosional, Mengekspresikan Emosi), 「感謝要求、感謝」 '*Kansha Youkyuu*' '*Kansha*' (Syukur, Terima Kasih), dan 「謝罪要求、謝罪 / 不満表明」 '*Shazai Youkyuu*', '*Shazai*' / '*Fuman Hyoumei*' (Permintaan Maaf / Tidak Puas).

Fungsi pragmatik dari penggunaan *kandoushi* yang digunakan dalam drama *Bitaa Buraddo* :

- 1) Mengungkapkan perasaan yang kuat kepada lawan bicara.
- 2) Menghindari atau menolak ajakan dari lawan bicara.

#### 4.2 Saran

Pada tinjauan pustaka yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti belum banyak menemukan data mengenai penggunaan *kandoushi* dalam tindak tutur ekspresif. Hal ini disebabkan karena data *kandoushi* hanya terbatas pada tindak tutur ekspresif yang muncul. Oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan data lebih banyak lagi mengenai penggunaan *kandoushi* dalam tindak tutur ekspresif.